

**ALIH KODE DALAM FILM “JALAN YANG JAUH JANGAN LUPA PULANG”
KARYA ANGGA DWIMAS SASONGKO**

Qoory Putri Setiawan¹, Netti Marini²

¹Universitas Simalungun, Pematangsiantar

²Universitas Simalungun, Pematangsiantar

E-mail: ¹gooryputri@gmail.com, ²marininetti@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk alih kode yang terdapat dalam film “Jalan yang Jauh Jangan Lupa Pulang” karya Angga Dwimas Sasongko. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Data dan sumber data yang digunakan adalah alih kode yang terdapat dalam film “Jalan yang Jauh Jangan Lupa Pulang” karya Angga Dwimas Sasongko, tahun 2023 berdurasi 1 jam 46 menit. Perusahaan produksi Visinema Pictures, Legacy Pictures, XRM Media. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode simak dengan menggunakan teknik catat. Hasil penelitian yang ditemukan dalam penelitian ini adalah terdapat 17 data alih kode ke luar (*external code switching*). Faktor penyebab terjadinya alih kode yang terdapat pada film “Jalan yang Jauh Jangan Lupa Pulang” yaitu terdapat satu tuturan yang disebabkan oleh penutur, tiga tuturan yang disebabkan oleh lawan tutur, tujuh tuturan yang disebabkan oleh topik pembicaraan, lima tuturan yang disebabkan oleh orang ketiga, dan satu tuturan yang disebabkan oleh sekadar bergengsi.

Kata kunci : Alih Kode, Jalan Yang Jauh Jangan Lupa Pulang, Angga Dwimas Sasongko.

A. PENDAHULUAN

Berdasarkan hakikatnya cara manusia berinteraksi dengan manusia lain tidak luput dari penggunaan bahasa. Bahasa adalah sistem lambang bunyi yang arbiter. Artinya hubungan antarlambang dengan yang dilambangkan tidak bersifat wajib, dapat berubah dan tidak dapat

dijelaskan mengapa lambang tersebut mengonsepi makna tertentu. Penggunaan bahasa dalam lingkungan masyarakat dibahas melalui kajian Sociolinguistik. Anasti (2022: 647) sociolinguistik merupakan kajian yang di dalamnya mencakup bagaimana kondisi sosial memengaruhi penggunaan bahasa. Pendapat di atas didukung oleh Dewi (2023: 40) Sociolinguistik termasuk ke dalam kajian eksternal, karena kajian tersebut dilakukan terhadap faktor-faktor yang berada di luar bahasa yang berkaitan dengan pemakaian bahasa itu oleh para penuturnya di dalam kelompok-kelompok sosial kemasyarakatan.

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa sociolinguistik adalah ilmu yang mempelajari tentang ciri, fungsi, dan pemakai bahasa karena ketiga unsur tersebut saling berhubungan dan mempengaruhi dalam suatu masyarakat tutur. Segala permasalahan berbahasa di masyarakat dibahas dalam sociolinguistik ini. Masyarakat Indonesia yang menguasai berbagai bahasa menjadikan kita multilingual. Berdasarkan ranah sociolinguistik, terdapat dua masalah yang ada dalam masyarakat multilingual, salah satunya yakni alih kode. Wiranto (2022: 11) mendefinisikan alih kode merupakan peralihan dari satu bahasa ke bahasa lainnya yang sepenuhnya terjadi sesuai konteks sosiokultural dalam situasi berbahasa. Senada dengan pendapat tersebut, Tanjung (2021: 155) menyatakan alih kode merupakan peralihan atau pergantian penggunaan suatu bahasa ke bahasa yang lain.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa sociolinguistik adalah peralihan penggunaan bahasa dari suatu bahasa ke bahasa lain dikarenakan sebab tertentu. Banyak film Indonesia yang menggunakan lebih dari dua bahasa di dalamnya. Tetapi belum banyak yang menganalisis peralihan kode. Hal ini menuntut saya untuk melakukan analisis alih kode yang terdapat dalam film. Penelitian ini membahas tentang alih kode dalam film “Jalan yang Jauh Jangan Lupa Pulang” karya Angga Dwimas Sasongko. Film yang berlatar belakang di Negara Inggris lebih tepatnya di kota London ini menggunakan beberapa

bahasa di dalamnya. Penggunaan banyak bahasa menimbulkan peralihan kode.

B. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian dapat membantu pembaca memahami tujuan atau maksud dari suatu penelitian. Fiantika (2022: 12) tujuan penelitian adalah menganalisis dan menafsirkan temuan fakta, gejala, masalah dan peristiwa yang sedang terjadi di lapangan secara alami pada konteks waktu tertentu. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa tujuan penelitian adalah alasan penulis melakukan penelitian tersebut.

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan wujud alih kode dalam film “Jalan yang Jauh Jangan Lupa Pulang”.
2. Mendeskripsikan faktor penyebab alih kode dalam film “Jalan yang Jauh Jangan Lupa Pulang”.

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini berjudul Alih Kode dalam Film “ Jalan yang Jauh Jangan Lupa Pulang “ Karya Angga Dwimas Sasongko. Metode metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Abdul Fattah (2023: 34) menyatakan metode penelitian kualitatif berasal dari data, memanfaatkan teori yang ada sebagai bahan penjelasan dan berakhir dengan sebuah teori. Senada dengan pendapat tersebut, Fiantika (2022:2) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Jadi, dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif deskriptif adalah metode yang lebih menekankan makna yang datanya bersifat mendeskripsikan.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

1. Hasil Penelitian

Pembahasan penelitian dapat dijelaskan sebagai pemikiran asli peneliti untuk memberikan penjelasan dan interpretasi atas hasil penelitian yang telah dianalisis. Yuliusman (2019:2) menyatakan hasil penelitian adalah pengkajian ulang terhadap validitas hasil penelitian. Penulis menemukan faktor penyebab terjadinya wujud alih kode keluar pada film Jalan yang Jauh Jangan Lupa Pulang karya Angga Dwimas Sasongko yaitu penutur, lawan tutur, hadirnya orang ketiga, perubahan topik pembicaraan, dan sekedar bergengsi.

Peneliti tidak menemukan alih kode ke dalam disebabkan oleh adegan film yang dilakukan di luar Negara Indonesia sehingga alih kode ke dalam tidak ditemukan dalam kegiatan berbahasa pada film tersebut. Maka dari itu film tersebut hanya menggunakan percakapan dengan bahasa luar (bahasa asing) saja. Dalam hal ini peneliti membahas alih kode ke luar sesuai dengan bahasa yang digunakan di dalam film tersebut. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1 : wujud alih kode

No.	Wujud	Jumlah	Menit
1.	Alih Kode Ke luar (<i>External Code Switching</i>)	17	02:46, 08:25, 15:08, 18:00, 18:25, 19:05, 24:20, 26:40, 27:28, 30:33, 31:24, 38:41, 1.03:00, 1:07:28, 1:35:26, 1:38:21, 1:39:00

Tabel 2 : Faktor Penyebab Terjadinya Alih Kode

No.	Penyebab	Jumlah
1.	Penutur	1
2.	Lawan tutur	3
3.	Hadirnya orang ketiga	5
4.	Perubahan topik pembicaraan	7
5.	Sekadar bergengsi	1

2. Pembahasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah ditemukan pada film “Jalan Yang Jauh Jangan Lupa Pulang” karya Angga Dwimas Sasongko, maka penulis akan menguraikan wujud dan faktor penyebab terjadinya alih kode pada film tersebut.

Wujud Alih Kode dan Faktor Penyebab Terjadinya Alih Kode

Data (1) menit 1:35:26

Wujud	: Alih Kode Ke Luar
Penyebab	: Penutur (bahasa Indonesia ke bahasa Inggris)
Konteks	: Angkasa dan Awan sedang berpamitan pulang dengan Aurora.
Tuturan	:
Angkasa	: Raa.. jangan lupa pulang ya.
Aurora	: Aku kan udah pulang mas..
Awan	: Ya udah jangan lupa jengukin kita ke rumah kak..
Aurora	: Pastii..
Angkasa	: <i>Take care Ra...</i> (Jaga diri baik-baik Ra...)

Percakapan pada data (1) merupakan peralihan kode dari bahasa Indonesia ke bahasa Inggris. Awalnya Angkasa berbicara menggunakan bahasa Indonesia lalu beralih ke bahasa Inggris. Hal ini merupakan peralihan kode bahasa dikarenakan penutur melakukan komunikasi menggunakan dua bahasa secara bergantian.

Data (2) menit 38:41

Wujud	: Alih Kode Ke Luar
Penyebab	: Lawan Tutar (bahasa Indonesia ke bahasa Inggris)
Konteks	: Awan, Angkasa dan Aurora sedang makan bersama di restoran membahas tentang permasalahan Aurora.
Tuturan	:

Aurora : Aku harus pergi, ada kerjaan. Kalian balik ke penginapan aja.

Angkasa : Aurora kamu di sini sekolah bukan kerja!!!
(Pelanggan yang lain merasa terganggu)

Awan : Udah mas biar aku yang susul

Angkasa : *Sorry sir, sorry.*
(Maaf pak, maaf.)

Percakapan pada data (2) merupakan peralihan kode dari bahasa Indonesia ke bahasa Inggris disebabkan oleh lawan tutur. Awalnya Angkasa berbicara kepada Aurora menggunakan bahasa Indonesia lalu beralih ke bahasa Inggris dikarenakan para pendengar di dalam ruangan restoran merasa terganggu karenanya maka dari itu Angkasa menggunakan Bahasa Inggris untuk meminta maaf.

Data (3) menit 1:03:00

Wujud : Alih Kode Ke Luar

Penyebab : Keterbatasan Penggunaan Bahasa oleh Lawan
Tutur
(bahasa Indonesia ke bahasa Inggris)

Konteks : Honey dan Aurora sedang berbincang membahas uang sewa lalu Kit datang dan ikut berbincang dengan mereka.

Tuturan :

Aurora : Aku mau ikut bayar uang sewa rumah.

Honey : Serius?

Aurora : Seriuslah, aku sudah satu bulan gak ada kontribusi apa-apa.

Honey : *Kit..come come, this lady wants to pay the rent.*
What do you think?
(Kit..kemarilah, wanita ini ingin membayar uang sewa. Bagaimana menurut mu?)

Kit : *I stand by on what I said, I don't mind you live in here. Rent free.*

(Aku berpegang pada apa yang aku katakan, aku tidak keberatan kamu tinggal di sini. Sewa gratis.)

Percakapan pada data (3) merupakan peralihan kode dari bahasa Indonesia ke bahasa Inggris disebabkan oleh lawan tutur. Awalnya Honey berbicara kepada Aurora menggunakan bahasa Indonesia lalu beralih ke bahasa Inggris saat berbicara dengan Kit dikarenakan keterbatasan Kit dalam menggunakan bahasa Indonesia.

Data (4) menit 1:07:28

Wujud : Alih Kode Ke Luar

Penyebab : Lawan Tutur (bahasa Inggris ke bahasa Indonesia)

Konteks : Honey, Aurora dan Kit sedang berbincang tentang studio milik Aurora

Tuturan :

Honey : *From me and Kit. Only pays back when everything has done. You don't have to worry about it, just create amazing and make our proud.*

(Dari ku dan Kit. Bayar kembali jika semuanya sudah selesai. Kamu tidak perlu khawatir tentang ini, ciptakan saja hal yang luar biasa dan buat kami bangga.)

Aurora : Jadi siapa yang pertama kali punya ide buat nyewain aku studio?

Honey : Sebagai yang gagal kuliah di UAL (*University Arts London*) dan gagal sebagai aktor, dia merasa bakat kamu itu layak untuk diperjuangkan.

Percakapan pada data (4) merupakan peralihan kode dari bahasa Inggris ke bahasa Indonesia yang disebabkan oleh lawan tutur. Awalnya

Honey berbicara menggunakan bahasa Inggris lalu Aurora membalas percakapan menggunakan bahasa Indonesia.

Data (5) menit 18.00

Wujud : Alih Kode Ke Luar
Penyebab : Perubahan Topik Pembicaraan (bahasa Inggris ke bahasa Indonesia)
Konteks : Awan dan Angkasa turun dari taxi menuju alamat rumah Aurora.
Tuturan :
Angkasa : *Thank you sir.*
(Terima kasih pak.)
Awan : *Thank you sir.*
(Terima kasih pak.)
Angkasa : Yang ini kan Wan alamatnya?
Awan : Iya, plat nomor 3
Angkasa : Kok gak ada jawabannya sih Wan
Awan : Alamatnya benar kok.

Percakapan pada data (5) merupakan peralihan kode dari bahasa Inggris ke bahasa Indonesia yang dilakukan oleh Awan dan Angkasa kepada pengemudi taxi lalu beralih topik membahas alamat rumah Aurora.

Data (6) menit 19.05

Wujud : Alih Kode Ke Luar
Penyebab : Perubahan Topik Pembicaraan (bahasa Inggris ke bahasa Indonesia)
Konteks : Awan dan Angkasa berbicara dengan Sabana, namun Sabana pergi meninggalkan mereka.
Tuturan :
Awan : *Sorry, this home empty?*

- (Maaf, rumahnya kosong?)
- Sabana : *Nobody lives here.*
(Tidak ada yang menempati.)
- Angkasa : *Can we get the land works number?*
(Bolehkan kami mendapatkan nomor pemilik tanahnya?)
- Sabana : *I can't give the number.*
(Saya tidak bisa memberikan nomornya.)
(Sabana menutup pintu rumah)
- Awan : *Wait*
(Tunggu)
- Angkasa : *Wait, lady*
(Tunggu, nona)
- Awan : Kok kosong mas?
- Angkasa : Gimana ya Wan, titik kita sekarang di mana sih ini
- Awan : Alamatnya benar kok mas.

Percakapan pada data (6) merupakan peralihan kode dari bahasa Inggris ke bahasa Indonesia yang dilakukan oleh Awan dan Angkasa dikarenakan perubahan topik pembicaraan. Awalnya Awan dan Angkasa berbicara kepada Sabana menggunakan bahasa Inggris, setelah mengubah topik pembicaraan tentang kekosongan rumah Aurora, Awan dan Angkasa mengubah bahasa menjadi bahasa Indonesia.

Data (7) menit 24.20

- Wujud : Alih Kode Ke Luar
- Penyebab : Perubahan Topik Pembicaraan (bahasa Inggris ke bahasa Indonesia)
- Konteks : Kit berbicara dengan Angkasa, Awan dan Aurora lalu Angkasa membahas tentang tempat tinggal mereka
- Tuturan :
- Aurora : *They're my siblings Kit*

- (Mereka adalah saudara kandungku Kit)
- Kit : *Owh, sorry.*
(Oh, maaf.)
- Angkasa : Ra tadinya kita kepikiran mau tinggal di tempat
kamu tapi kayanya kita cari penginapan di sekitar
sini aja, udah dapatkan Wan?
- Awan : *Sorry, anyone know this area?*
(Maaf, apakah ada yang tau lokasi ini?)
- Kit : *Yeah this actually quick near, you want me to bring
you guys?*
(Ya, ini cukup dekat, kamu ingin aku membawa
kalian ke sana?)
- Angkasa : *Yeah, please.*
(Ya, tolong.)

Percakapan pada data (7) merupakan peralihan kode dari bahasa Inggris ke bahasa Indonesia yang dilakukan oleh Angkasa dikarenakan perubahan topik pembicaraan. Awalnya Kit dan Angkasa membahas tentang kedatangan mereka lalu mengubah topik pembicaraan tentang tempat tinggal Angkasa dan Awan.

Data (8) menit 27.28

- Wujud : Alih Kode Ke Luar
- Penyebab : Orang Ketiga (bahasa Indonesia ke bahasa Spanyol)
- Konteks : Honey dan Aurora berbincang dan disambut dengan pelanggan Honey di dalam salon miliknya.
- Tuturan :
- Honey : Ra.. bentar ya, sebentar lagi selesai kok.
- Aurora : Iya gak apa-apa santai aja.
- Pelanggan : *Esta Bien? Parece que esta en muchos problemas.*
(Apakah dia baik-baik saja? Sepertinya dia banyak

masalah.)

Honey : *El esta bien*

(Dia baik-baik saja.)

Percakapan pada data (5) merupakan peralihan kode dari bahasa Indonesia ke bahasa Spanyol yang dilakukan oleh Honey yang disebabkan karena adanya orang ketiga di dalam percakapan yaitu pelanggan Honey yang tidak paham bahasa Indonesia.

Data (9) menit 30.33

Wujud : Alih Kode Ke Luar

Penyebab : Perubahan Topik Pembicaraan (bahasa Indonesia ke bahasa Inggris)

Konteks : Honey berbincang dengan Aurora lalu Kit menawarkan secangkir teh kepada Aurora.

Tuturan :

Honey : Uang sewanya kan kamu yang bayar harusnya dia yang keluar. Itu hak kamu loh ra harusnya kita bertiga datang ke sana terus kita usir dia dari situ.
(Aurora hanya tersenyum)

Kit : *A drink to warm you up.*
(Minuman untuk menghangatkan mu.)

Percakapan pada data (9) merupakan peralihan kode dari bahasa Indonesia ke bahasa Inggris. Awalnya Honey berbicara kepada Aurora menggunakan bahasa Indonesia membahas tentang rumah tinggal milik Aurora lalu Kit beralih menggunakan bahasa Inggris untuk menawarkan secangkir teh kepada Aurora. Maka dari itu peralihan kode ini disebabkan oleh perubahan topik pembicaraan.

Data (10) menit 31.34

Wujud : Alih Kode Ke Luar

Penyebab : Perubahan Topik Pembicaraan (bahasa Inggris ke

- bahasa Indonesia)
- Konteks : Angkasa dan Kit sedang berbincang tentang kebutuhan di apartemen lalu Awan membahas tentang keluarganya.
- Tuturan :
- Kit : *If you need anything just give me a call.*
(Jika kau butuh apapun panggil saja aku)
- Angkasa : *Yeah thank you Kit.*
(Ya terima kasih Kit.)
- Awan : Mas..
- Angkasa : Iya kenapa wan?
- Awan : Sepertinya kita tidak perlu memberi tahu ayah dan ibu dulu tentang hal ini.
- Angkasa : Besok kita coba ajak Aurora makan siang ya biar kita bahas.
- Awan : Iya mas.

Percakapan pada data (10) merupakan peralihan kode dari bahasa Inggris ke bahasa Indonesia yang dilakukan oleh Angkasa dikarenakan perubahan topik pembicaraan. Awalnya Angkasa dan Kit sedang berbincang menggunakan Bahasa Inggris yang sedang membahas kebutuhan mereka saat di penginapan. Setelah itu beralih ke bahasa Indonesia saat berbincang dengan Awan membahas tentang masalah keluarga mereka.

Data (11) menit 1:38:21

- Wujud : Alih Kode Ke Luar
- Penyebab : Perubahan Topik Pembicaraan (bahasa Indonesia ke bahasa Inggris)
- Konteks : Honey , Kit dan Aurora sedang berbincang.
- Tuturan :
- Aurora : Maafin aku ya

Honey : Iya-iya udah aku maafin kok
Aurora : Makasih ya han..
Honey : *So whats for dinner chef?*
Aurora : Hmm.. pasta?

Percakapan pada data (11) merupakan peralihan kode dari bahasa Indonesia ke bahasa Inggris. Awalnya Honey berbicara bahasa Indonesia kepada Aurora lalu mengganti bahasanya ke bahasa Inggris saat membahas hal lain kepada Kit.

Data (12) Menit 02:46

Wujud : Alih Kode Ke Luar
Penyebab : Orang Ketiga (bahasa Inggris ke bahasa Indonesia)
Konteks : Jem sedang mengarahkan rekan bisnisnya untuk melihat karya seni miliknya di galeri pameran.
Tuturan :
Jem : *"Since here I've been a little nervous and this is Surya Namaskara, this is my girlfriend."*

(Sejak di sini saya menjadi sedikit gugup dan ini Surya Namaskara, ia adalah kekasih saya.)

Rekan Bisnis : *"Hi, nice to meet you. How are you?"*
(Hai, senang bertemu dengan mu. Apa kabar mu?)

Aurora : *"Hi, Aurora. Halo"*
(Hai, Aurora. Halo)

Jem : "Suatu hari nanti kamu pasti bisa ada di sini, dan kalau suatu hari itu tiba aku akan teriak Aurora!!!"

Percakapan pada data (12) merupakan peralihan kode dari bahasa Inggris ke bahasa Indonesia yang dilakukan oleh Jem kepada Aurora. Jem semula menggunakan bahasa Inggris saat berbicara kepada rekan kerjanya, namun saat Aurora datang Jem melakukan peralihan kode dari bahasa Inggris ke bahasa Indonesia.

Data (13) menit 08.25

Wujud : Alih Kode Ke Luar
Penyebab : Orang Ketiga (Bahasa Inggris ke Bahasa Indonesia)
Konteks : Aurora sedang berkumpul dengan anak-anaknya
lalu bel rumah berbunyi.
Tuturan :
Honey : *Hasan Nana you want some fruit?*
(Hasan Nana kalian mau buah?)
Hasan : *Yes!!*
(Ya!!)
Nana : *Yes!*
(Ya!)
Honey : *This oranges and apple*
(Ini jeruk dan apel)
Nana : *Thank you*
(Terima kasih)
Hasan : *There's someone at the door mom*
(Ada seseorang yang datang bu)
Honey : Hai Ra, kenapa Ra?

Percakapan pada data (13) merupakan peralihan kode dari bahasa Inggris ke bahasa Indonesia yang dilakukan oleh Honey kepada Aurora. Honey semula menggunakan bahasa Inggris saat berbicara kepada anak-anaknya yaitu Hasan dan Nana, namun saat Aurora datang Honey melakukan peralihan kode dari bahasa Inggris ke bahasa Indonesia.

Data (14) menit 15.08

Wujud : Alih Kode Ke Luar
Penyebab : Orang Ketiga (bahasa Inggris ke bahasa Indonesia)
Konteks : Honey dan Aurora baru pulang berbelanja lalu
bertemu dengan Jem dan Kit.
Tuturan :

Honey : Kit?
Kit : *Hey you're back?*
(Hai kamu sudah kembali?)
Honey : *Hey, you're home already?*
(Hai, kamu sudah dirumah?)
Kit : Yes
(Yaa)
Honey : *Why you bring he's here?!*
(Kenapa kamu membawa dia ke sini?!)
Aurora : Kamu ngapain di sini?
Jem : Aurora...
Aurora : *Kit why he's here?*
(Kit kenapa dia di sini?)
Jem : Aku yang minta dibawa ke sini, kita pulang ya Aurora?
Kit : *Hey chill bro!*
(Hei, tenang kawan!)

Percakapan pada data (14) merupakan peralihan kode dari Bahasa Inggris ke Bahasa Indonesia yang dilakukan oleh Aurora kepada Jem dikarenakan adanya orang ketiga yang masuk kedalam pembicaraan.

Data (15) menit 18.25

Wujud : Alih Kode Ke Luar
Penyebab : Orang Ketiga (bahasa Inggris ke bahasa Indonesia)
Konteks : Angkasa dan Awan masuk ke rumah Aurora dan bertemu Sabana.
Tuturan :
Sabana : *Excuse me*
(Permisi)
Awan : *Sorry.*
(Maaf.)

Angkasa : Oke ayo wan kita masuk.
Awan : Ayo
Sabana : *Hey you cant do that, who are you?*
(Hei kamu tidak boleh melakukan itu, siapa kamu?!)
Awan : *I'm sorry we are looking for our sister, she lives here.*
(Maaf, kami sedang mencari kakak kami, dia tinggal di sini.)

Percakapan pada data (15) merupakan peralihan kode dari bahasa Indonesia ke bahasa Inggris yang dilakukan oleh Awan, awalnya Awan berbicara bahasa Indonesia kepada Angkasa lalu beralih ke bahasa Inggris saat berbicara kepada Sabana.

Data (16) menit 1:39:00

Wujud : Alih Kode Ke Luar
Penyebab : Hadirnya Orang Ketiga (bahasa Indonesia ke bahasa Inggris)
Konteks : Honey dan Aurora sedang berbincang lalu Kit datang untuk ikut berbincang.
Tuturan :
Aurora : Han..
Honey : Yaa?
Aurora : Aku mau minta tolong
Kit : *What kind of help?*
(Bantuan apa?)
Aurora : *Help me for this.*
(Bantu aku untuk ini.)

Percakapan pada data (16) merupakan peralihan kode dari bahasa Indonesia ke bahasa Inggris. Awalnya Aurora berbicara kepada Honey menggunakan bahasa Indonesia lalu beralih ke bahasa Inggris saat menjawab pertanyaan Kit.

Data (17) menit 26.40

- Wujud : Alih Kode Ke Luar
- Penyebab : Sekedar Bergengsi (bahasa Indonesia ke bahasa Inggris)
- Konteks : Honey dan Kit berbincang dengan Aurora tentang tempat tinggal Aurora.
- Tuturan :
- Honey : Raa.. jadi kita udah mutusin kamu bisa tinggal di sini sampai kapanpun yang kamu mau dan sampai kamu dapat tempat tinggal baru.
- Kit : Yes
(Yaa)
- Honey : *You can use Kit's room if you want, right? You okay Kit?*
(Kamu bisa menggunakan kamar Kit jika kamu mau, benarkan? Tidak apa-apakan Kit?)
- Kit : *Oh yaa, I can sleep with Bagong.*
(Oh ya, aku bisa tidur dengan Bagong.)

Percakapan pada data (17) merupakan peralihan kode dari bahasa Indonesia yang dilakukan oleh Honey dan Kit yang disebabkan karena sekedar bergengsi agar mencairkan suasana.

E. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dilakukan, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah :

- 1) Wujud alih kode yang terdapat dalam film “Jalan yang Jauh Jangan Lupa Pulang” karya Angga Dwimas Sasongko yang telah diteliti, yaitu terdapat tujuh belas wujud alih kode ke luar (*External Code Switching*).
- 2) Faktor penyebab terjadinya alih kode yang terdapat pada film “Jalan yang Jauh Jangan Lupa Pulang” yaitu terdapat satu tuturan

yang disebabkan oleh penutur, tiga tuturan yang disebabkan oleh lawan tutur, tujuh tuturan yang disebabkan oleh topik pembicaraan, lima tuturan yang disebabkan oleh orang ketiga, dan satu tuturan yang disebabkan oleh sekadar bergengsi.

- 3) Peneliti tidak menemukan alih kode ke dalam dikarenakan film yang dilakukan di luar Negara Indonesia (Negara asing) sehingga menggunakan bahasa luar (bahasa asing).
- 4) Peneliti tidak menemukan alih kode yang disebabkan oleh perubahan situasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adelia, R. (2021). *Genre Perfilman Di Indonesia*. 1965, 15–16
- Alawiyah. R., Agustiani, T., & Humaira, H. W. (2021). Wujud dan Faktor Penyebab Alih Kode dan Campur Kode dalam Interaksi Sosial Pedagang dan Pembeli di Pasar Parung kuda Kabupaten Sukabumi. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 197–207. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPBS>.
- Amri, Y. K. (2019). *Alih Kode dan Campur Kode Pada Media Sosial*. Posiding Seminar Nasional PBSI II.
- Anasti, H. padhilah, Thahar, H. E., & Afnita. (2022). *Sosiolinguistik dalam Pembelajaran Teks Fabel dengan Pendekatan Komunikatif Huriyah Padhilah*. Jurnal Basicedu.
- Andayani, S. (2019). *Penyebab Alih Kode Dan Campur Kode Dalam Peristiwa Tutur Mahasiswa Jepang Di Indonesia*. Ayumi: Jurnal Budaya, Bahasa Dan Sastra, 1–22. <https://doi.org/10.25139/ayumi.v6i1.1279>.
- Andriani, N. D., Hidayati, A., & Hawa. (2021). Analisis Alih Kode dan Campur Kode dalam Film *Sobat Ambyar*. Jurnal Pendidikan Edutama, 1–8.
- Apriliany, L. (2021). *Peran Media Film Dalam Pembelajaran Sebagai*. 191–199.
- Apriyanto, M., Diba, D. F., Nurdiana, Fangohoi, L., & Marianne Reynelda Mamondol Sonny Kristianto, Pramita Laksitarahmi Isrianto, Y. E. S. (2021). *Metodologi Penelitian Pertanian*. Jogjakarta: Nuta Media.

- Dewi, E., Rahayu, S., Solihatulmilah, E., & Mualimah, E. N. (2023). *Kajian Sociolinguistik Tentang Sikap Bahasa Indonesia Siswa Kelas XI TeknikPemesinan 2 Smk Negeri 1 Cibeber*. Desanta, 38–42.
- Fattah, Abdul. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: harfa Creative.
- Fiantika, F. R., Wasil, M., Jumiya, S. R. I., Honesti, L., Wahyuni, S. R. I., Mouw, E., Mashudi, I., Hasanah, N. U. R., Maharani, A., Ambarwati, K., Noflidaputri, R., & Waris, L. (2022). *Metodologi penelitian kualitatif*. Padang: Global Eksekutif Teknologi.
- Handayani, S., Setiadi, S., & Ansoriyah, S. (2023). Wujud Alih Kode dan Campur Kode Dalam Lirik Lagu Letting Go. *Jurnal Pendidikan Bahasa Mandarin*, 02(02), 1–6.
- Istikharoh, Nurachmana, A., Usop, L. S., Diman, P., & Veniaty, S. (2023). *Alih Kode Pada Konten Vlog Dalam Kanal Youtube Turah Parthayana*. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Dan Budaya (Mateandrau), 15–30.
- Lestari, P., & Rosalina, S. (2022). *Alih Kode dan Campur Kode dalam Interaksi Sosial antara Penjual dan Pembeli*. Disastra: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia. <https://doi.org/10.29300/disastra.v4i1.4703>
- Mahalli, M., Hawa, M., & Hidayati, N. A. (2021). *Analisis Alih Kode Campur Kode Dialog Antartokoh Film Yowis Ben 2*. Journal Article, 1–5.
- Meylani, A., Hasibuan, N. H., Batu, L. H., Marpaung, A. A., & Zahara, L. (2024). *Variasi Bahasa dalam Tuturan Mahasiswa di Lingkungan Akademis*. Jurnal Pendidikan Tambusai.
- Novianingsih, S. G. (2019). *Analisis Kesalahan Gramatikal Pada HasilKarangan Mahasiswa Dalam Perkuliahan Production Ecrite IV*. Universitas Pendidikan Indonesia|repository.upi.edu|perpustakaan.upi.edu
- Oktavia, Wahyu, F. A. (2019). -RJMD ´ Kata kunci : 3(1), 29–40.
- Restika, kade dewi., Gusti Ngurah Wahyu. (2022). *Kedwibahasaan dalam Keluarga Perkawinan Campur pada Etnik Hindu di Bali*. Jurnal Lampuhyang, 132–148.

- Sarah, S. (2019). *Pengaruh Model Pembelajaran dan Kecerdasan Intelektual Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Baku*. Diskursus: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia. <https://doi.org/10.30998/diskursus>
- Shabrina, S. (2019). Nilai *moral Bangsa Jepang Jin dalam Film Sayonara Bokutachi No Youchien*. Janaru Saja : Jurnal Program Studi Sastra Jepang, 7(2), 9–30. <https://doi.org/10.34010/js.v7i2.2419>
- Syafrida Hafni Sahir. (2022). *Metodologi Penelitian*. Jogjakarta: Penerbit KBM Indonesia.
- Tanjung, J. (2021). *Alih Kode Dan Campur Kode Dalam Film “Pariban Dari Tanah Jawa” Karya Andibachtiar Yusuf*. Basastra: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya, 9(1), 154. <https://doi.org/10.20961/basastra>.
- Wijana, I. D. P., Suhandono, Sutrisno, A., Kesuma, Y. T. M. J., Sajarwa, Hariri, T., & Hendrokumoro. (2021). *Metode Penelitian Bahasa*. Depok: Raja Grafindo Persada.
- Wiranto, R. (2022). *Analisis Alih Kode dan Campur Kode dala pembelajaran Bahasa Arab di SMA IT Nurul Ilmi Kelas X*. Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Budaya Islam.
- Yasa, G. P. P. A. (2022). Analisis Unsur Naratif sebagai Pembentuk Film Animasi Bul. *Jurnal SASAK: Desain Visual Dan Komunikasi*, 3(2), 48–57. <https://doi.org/10.30812/sasak.v3i2.1594>
- .Yoyon Efendi, Ahmad Nur Sheha, Adriyendi, N. (2021). *Metode Penelitian Teknik*. Jogjakarta : Nuta Med

